

ABSTRAK

Akuisisi adalah strategi pengembangan usaha yang paling cepat. Namun dibalik itu terdapat perangkat besar yang menanti dalam pelaksanaan strategi tersebut. Harga dan nilai akuisisi harus dibayarkan di depan meskipun pembeli (acquirer) tidak memiliki kepastian dalam mendapatkan benefit atau keuntungan. Maybank Bhd melakukan ekspansi usaha ke Indonesia di tahun 2008 menggunakan strategi akuisisi. Melalui pembelian saham mayoritas Bank International Indonesia (BII) dari Temasek grup dengan nilai akuisisi yang besar yang menjadi rekor perbankan di Indonesia, Maybank Bhd resmi menjadi pemilik dari BII. Berdasarkan penelitian melalui wawancara didapatkan hasil bahwa alasan melakukan ekspansi melalui strategi akuisisi adalah karena pertimbangan pengalaman yang dimiliki dan efektivitas dari strategi itu yang selaras dengan visi dan misi Maybank Bhd di Indonesia. Selain itu berdasarkan penelitian didapatkan informasi bahwa Maybank Bhd berhasil membawa dan mempertahankan BII pada kategori bank sehat pasca dilakukannya proses akuisisi di tahun 2008 dan setelah Maybank Bhd menjual kembali saham ke publik sesuai dengan aturan regulator di tahun 2013. Hasil penelitian lainnya melalui metode wawancara dan kuesioner adalah akuisisi berdampak terhadap organisasi perusahaan BII dan perangkat di dalamnya seperti struktur, visi, misi, nilai dan kebijakan organisasi. Perubahan pada organisasi dan perangkatnya ini secara langsung berdampak kepada kinerja karyawan.

Kata kunci: Akuisisi, CAMEL, kinerja karyawan